

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

OXI CHANDRA DEWI. Produksi Benih Kacang Hijau (*Vigna radiata*) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Seed Production of Mung Bean (Vigna radiata) at PT Benih Citra Asia Jember East Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Kacang hijau (*Vigna radiata*) merupakan tanaman pangan yang berfungsi sebagai sumber zat gizi seperti karbohidrat, protein, dan mineral. Selain itu, karena umur panennya yang singkat dan toleransinya terhadap kekeringan, tanaman ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Kacang hijau juga dapat dijadikan bahan baku industri. Namun, pengembangan benih kacang hijau sering kali terhambat oleh penggunaan benih yang berkualitas rendah. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih kacang hijau di PT Benih Citra Asia, Jember, Jawa Timur.

Metode pelaksanaan PKL terdiri dari kuliah umum, wawancara, praktik kerja langsung, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan praktik kerja langsung produksi benih kacang hijau meliputi persiapan lahan, penyiapan benih, penanaman, pengairan, penyulaman, pemeliharaan, *rouging*, pemeriksaan pertanaman, panen, pasca panen dan pengujian. Lokasinya di lahan blok 24-wiro02, Desa Penangungan, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Jember. Luasnya 1000 m<sup>2</sup>. Benih sumber kelas benih dasar dari BPSI Tanaman Aneka Kacang Malang, ditanam dengan jarak tanam 23 cm x 30 cm. Pemupukan dilakukan pada 10 Hari Setelah Tanam (HST) dengan NPK cair (60 ml l<sup>-1</sup>), 13 HST dengan NPS (90 kg ha<sup>-1</sup>) dan 19 HST dengan NPK (90 kg ha<sup>-1</sup>). Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan membersihkan sekeliling area tanaman utama menggunakan arit dan manual tangan. Pengendalian hama dengan insektisida berbahan aktif emamektin benzoat 52 g/l, afidopiropen 50 g/l, abamektin 25 g/l, diafentiuron 500 g/l dan imidakloprid. Pengendalian penyakit dengan fungisida berbahan aktif azoksistrobin 200 g/l dan difenokonazol 125 g/l. *Rouging* dilakukan dengan cara berjalan melalui setiap baris pertanaman untuk mengamati karakteristik yang tidak sesuai dengan deskripsi varietas Vima 1.

Hasil pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan fase masak yang dilakukan oleh PBT dari PSBTPH Provinsi Jawa Timur dinyatakan lulus karena tidak ditemukan CVL/tipe simpang. Pemanenan dilakukan secara manual menggunakan tangan. Produksi calon benih non sampel kacang hijau 113,7 kg dan calon benih sampel 107,79 gram. Hasil pengujian mutu benih sumber: kadar air metode tidak langsung 10%, kadar air metode langsung 10,01%, kemurnian benih 99,9%, daya berkecambah metode pasir 96%, daya berkecambah metode antar kertas gulung 91%, dan bobot 1000 butir 68,09 gram sehingga dinyatakan lulus karena memenuhi standar yang ditentukan Kepmentan 2022.

Kata kunci: benih bermutu, benih bersertifikat, pemeriksaan pertanaman, pengujian benih, *rouging*